

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kabupaten Samosir merupakan salah satu wilayah yang terkenal dengan sejuta pesona wisata. Banyaknya objek wisata yang ada di Kabupaten Samosir membuat Samosir sering disebut sebagai “Negeri Indah Kepingan Surga”. Hal tersebut tidak tanpa alasan, sebab Pulau Samosir memiliki keidahan tersendiri disetiap objek wisatanya. Hampir disetiap sudut wilayah Pulau Samosir ditemui berbagai objek wisata. Sehingga Pengunjung yang akan berwisata ke Samosir akan merasa puas jika singgah ke Kabupaten Samosir.

Objek wisata yang berada di Pulau Samosir sangat beragam. Objek wisata tersebut meliputi objek wisata religi, objek wisata alam serta wisata kebudayaan. Objek wisata religi yang ada di Samosir yaitu Sopo Guru Tatea Bulan, Batu Hobon, Batu Sawan dan sebagainya. Untuk objek wisata kebudayaannya, Pulau Samosir dikenal sebagai pusat wisata kebudayaan masyarakat batak toba. Objek-objek wisata kebudayaan yang dapat ditemui di Samosir seperti Sigale-gale, Batu Persidangan Siallagan, dan masih banyak lagi yang dapat ditemui di wilayah Samosir.

Kabupaten Samosir tidak hanya dikenal dengan Danau Toba, melainkan juga banyaknya wisata alam yang dapat ditemui hampir disetiap wilayah kecamatan yang ada di Samosir. wisata alam tersebut sangat beragam, mulai dari keindahan wilayah-wilayah perbukitan, danau yang terletak di atas danau serta

wisata air panas. Seperti pantai pasir putih parbaba, bukit holbung, air terjun Naisogop, pemandian air panas dan masih banyak lagi. Salah satu objek wisata alam yang terkenal di Samosir adalah objek wisata Air Panasnya. Objek wisata air panas tersebut berada di wilayah Kecamatan Palipi dan Pangururan.

Objek Wisata pemandian air panas yang sering dikunjungi oleh wisatawan adalah pemandian air panas yang berada di Kelurahan Siogung-Ogung Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Objek Wisata Air Panas tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat lokal maupun masyarakat yang datang berkunjung ke Samosir. objek wisata Pemandian Air Panas ini pada awalnya hanya dimanfaatkan oleh masyarakat lokal sebagai pemandian untuk masyarakat sekitar saja, sebelum akhirnya di komersilkan. Seiring perjalanan waktu, pemandian air panas tersebut mulai di kelola oleh masyarakat kemudian dikembangkan hingga pada akhirnya di komersilkan untuk turis. Objek wisata pemandian ini juga dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai sumber mata pencaharian dengan mengelolanya sebagai bentuk pemandian.

Pemandian Air Panas Siogung-Ogung memiliki banyak perbedaan dibanding dengan pemandian air panas lain yang ada di Kabupaten Samosir maupun di kabupaten lainnya. Perbedaannya terlihat dari segi jumlah kunjungan wisatawan, semakin gencarnya kegiatan pembangunan, penambahan, renovasi dan pengelolaan fasilitas sarana dan prasarana, meningkatnya kualitas pelayanan obyek wisataserta jalur akses yang cepat dan mendukung untuk mengunjungi objek wisata ini. Selain itu para pengunjung juga bisa disuguhi dengan indahny panorama Danau Toba yang memanjakan mata, perpaduan antara batu kapur dan

danau toba membuat kawasan ini diminati para pengunjung khususnya wisatawan mancanegara.

Dengan adanya perkembangan pengelolaan objek wisata di Kecamatan Pangururan, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut. Penulis meneliti objek wisata pemandian air panas Siogung-Ogung Kecamatan Pangururan dengan judul ***“Perkembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Siogung-Ogung Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir (1980-2018)”***.

Adapun alasan penulis mengambil dari tahun 1980-an karena pada tahun ini pemandian air panas mulai dibuka dan dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai pemandian bagi mereka sendiri dan sampai kepada seluruh masyarakat Siogung-Ogung. Setelah dikenal oleh masyarakat Siogung-Ogung, seluruh masyarakat Kabupaten Samosir mulai mengunjungi tempat ini, begitu juga wisatawan asing yang datang dari tempat lain terutama wisatawan lokal. Masyarakat mulai mengembangkan Objek Wisata Pemandian Air Panas ke arah lebih baik, seperti membuka jalan raya yang bisa dijangkau oleh kendaraan beroda dua selain itu membangun penginapan-penginapan kecil. Pengambilan batas tahun 2018, karena pada tahun ini pemandian air panas semakin banyak dikunjungi oleh para wisatawan baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Pemerintah Kabupaten Samosir juga semakin memberi perhatian terhadap Objek Wisata Pemandian Air Panas Siogung-Ogung.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Latar belakang dibukanya pemandian air panas Siogung-Ogung
2. Latar belakang Pemandian Air Panas Siogung-Ogung sebagai objek wisata di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir
3. Perkembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Siogung-Ogung tahun 1980-2018
4. Dampak Objek Wisata Pemandian Air Panas terhadap sosial ekonomi masyarakat Siogung-Ogung

## 1.3 Batasan Masalah

Karena luasnya cakupan penelitian, penulis membatasi ruang lingkup masalah penelitian meliputi :

1. Latar belakang dibukanya pemandian air panas Siogung-Ogung
2. Latar Belakang Pemandian Air Panas Siogung-Ogung Sebagai Objek Wisata di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir
3. Perkembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Siogung-Ogung Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir
4. Dampak Objek Wisata Pemandian Air Panas terhadap sosial ekonomi masyarakat Siogung-Ogung Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Untuk mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan mempermudah dalam merumuskan masalah penelitian yang lebih objektif, maka peneliti merumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Latar Belakang dibukanya Pemandian Air Panas Siogung-Ogung Hingga menjadi Objek Wisata di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir
2. Bagaimana Perkembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Siogung-Ogung Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir (1980-2018)?
3. Bagaimana Dampak Objek Wisata Pemandian Air Panas terhadap sosial ekonomi masyarakat Siogung-Ogung Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Latar Belakang dibukanya Pemandian Air Panas Siogung-Ogung hingga menjadi Objek Wisata di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir
2. Untuk Mengetahui Perkembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Siogung-Ogung Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir (1980-2018)
3. Untuk Mengetahui Dampak Objek Wisata Pemandian Air Panas terhadap Sosial Ekonomi masyarakat Siogung-Ogung Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sekaligus mempromosikan salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Samosir
2. Menambah wawasan bagi penulis tentang perkembangan Pemandian Air Panas Siogung-Ogung Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir tahun 1980-2018
3. Memberikan gambaran tentang salah satu objek wisata yang ada di Kecamatan Pangururan
4. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian dibidang pariwisata pada waktu dan tempat yang berbeda.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY